

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRESTASI ATLET DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA IPSI KOTA LUBUKLINGGAU

Furqhon Okta Ferdinan¹, Betti Nuraini², Ahmad Basri³

¹²³ Program Studi Magister Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau, Indonesia

Email : 1furqhonf@gmail.com

Abstract

This study entitled The Influence of Leadership and Work Environment on Athletes Achievement with Motivation as an Intervening Variable in Ipsi Lubuklinggau City. The objectives to be achieved in this study are to determine partially and simultaneously the influence of Leadership and Work Environment on Athletes' Achievement with Motivation as an Intervening variable at IPSI Lubuklinggau City. The samples in this study were all 48 people consisting of 32 IPSI administrators in Lubuklinggau City and 16 athletes. The data collection technique in writing this thesis uses observation, documentation and questionnaires. The analysis technique uses t-test analysis, coefficient of determination, f-test, and multiple linear regression. Based on the analysis and discussion, it can be concluded that, the results of the t-test, obtained t-count Leadership (X1) of -0.673, t-count of Work Environment (X2) of 02,190 and t-count of Motivation (Z) of 2.589 while at a significant level = 0.05 with $df = (n-2)$, $df = 46$ ($32 - 2$) is 1,678, so the hypothesis is accepted. And the results of the F test that the Fcount obtained is 4.731 > $F_{table} = 3.20$ and the simultaneous significant level of sig F is 0.006b. This shows that Leadership (X1) and Work Environment (X2) have a significant influence on Athlete Achievement (Y) with Motivation (Z) as an intervening.

Keywords: Leadership, Work Environment, Athlete's Motivation and Achievement

Abstrak

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Atlet Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Di Ipsi Kota Lubuklinggau. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Atlet dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening di IPSI Kota Lubuklinggau. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 orang yang terdiri dari 32 pengurus IPSI Kota Lubuklinggau dan 16 atlet. Teknik pengumpulan data dalam penulisan tesis ini menggunakan observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis menggunakan analisis uji-t, koefisien determinasi, uji-f, dan regresi linier berganda. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t diperoleh thitung Kepemimpinan (X1) sebesar -0,673, thitung Lingkungan Kerja (X2) sebesar 02,190 dan thitung Motivasi (Z) sebesar 2,589 sedangkan pada taraf signifikan = 0,05 dengan $df = (n-2)$, $df = 46$ ($32 - 2$) adalah 1,678, sehingga hipotesis diterima. Dan hasil uji F diperoleh Fhitung 4,731 > $F_{tabel} = 3,20$ dan tingkat signifikan sig F secara simultan adalah 0,006b. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Olahragawan (Y) dengan Motivasi (Z) sebagai intervening.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Motivasi dan Prestasi Olahragawan

I. PENDAHULUAN

Manajemen memiliki peranan yang penting dalam suatu organisasi, di antaranya dalam mengelola sumber daya manusia, oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia memberikan kontribusi untuk menuju keberhasilan suatu organisasi. Suatu tujuan organisasi ingin berjalan tergantung dengan faktor manusia yang merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan sebuah organisasi dengan baik dan tidak.

Prestasi olahraga adalah hasil yang dicapai oleh individu atau tim dalam bentuk kemampuan dan keterampilan atlet dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Usaha dalam latihan yang maksimal dan terstruktur dapat memberikan hasil yang maksimal dalam mencapai prestasi.

Kepemimpinan sangat penting untuk memotivasi perubahan di dalam organisasi. Setidaknya perubahan tingkah laku para sumber daya manusia secara menyeluruh mulai dari yang tertinggi hingga yang paling bawah. Dari suka yang mengatur dan memerintah berubah memberikan pelayanan, dari yang suka menggunakan kekuasaan kolaborasi dan dialogis dan dengan tata cara yang slogan menuju cara-cara kerja yang realistis pragmatis.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi pekerja dalam bekerja antara lain: Pencahayaan, Kebisingan, kebersihan. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman, nyaman dan pegawai akan bekerja dengan optimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosional pegawai. apabila

pegawai menyukai keadaan lingkungan di dalam organisasi, maka akan melakukan aktivitasnya dengan baik dan efektif. Lingkungan kerja meliputi hubungan kerja antara bawahan dan atasan serta lingkungan kerja fisik tempat pegawai bekerja.

Motivasi adalah keinginan untuk bertindak agar mencapai tujuan yang diinginkan individu sehingga tercapainya tujuan organisasi.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Prestasi Atlet

Menurut Sedarmayanti (2016), menyatakan bahwa, “Prestasi adalah organisasi yang melakukan segala sesuatu dengan baik dan menghargai anggotanya yang menetapkan sasaran secara realistis dan mencapai sasaran menantang, realistis”.

Menurut Sudarwati (2013), “prestasi atlet merupakan kumpulan dari hasil-hasil yang di capai oleh atlet dalam melaksanakan tugas yang di berikan kepadanya”.

Dapat di simpulkan bahwa prestasi atlet merupakan hasil yang dicapai secara perorangan atau tim yang mendapatkan mendali atau juara

Kepemimpinan

Katz dan Kahn (dalam Saefuddin Mubarak, 2017), Kepemimpinan adalah peningkatan pengaruh yang melebihi kepatuhan mekanis terhadap perintah rutin organisasi.



Dapat disimpulkan kepemimpinan merupakan kewibawaan seseorang pemimpin dalam memimpin organisasinya dengan caranya sendiri untuk mencapai tujuan organisasinya

Lingkungan Kerja

Menurut Sutrisno (dalam Agila, 2018), lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan. Lingkungan kerja meliputi tempat bekerja, fasilitas dan alat bantu pekerjaan, kebersihan, pencahayaan, ketenangan, termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada di tempat tersebut.

Dapat disimpulkan lingkungan kerja merupakan keadaan di sekitar pekerja/karyawan yang mendukung secara emosional yang membuat kenyamanan sehingga pekerjaan dapat dikerjakan dengan efektif dan efisien.

Motivasi

Hasibuan (2016), mendefinisikan motivasi adalah suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motivasi mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Dapat disimpulkan motivasi merupakan dorongan/pemacu keinginan agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan senang hati.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan

kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisa pengaruh antar variabel di nyatakan dengan angka. Penelitian ini menjelaskan hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi dari setiap variabel-variabel yang akan di teliti.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat IPSI Kota Lubuklinggau, Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 orang terdiri dari 32 orang pengurus IPSI Kota Lubuklinggau dan 16 atlet. Sedangkan dalam mengumpulkan data dilakukan dengan cara pendekatan langsung dari responden, yang menjadi sampel dengan melalui kuesioner dan referensi yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian, data di kelola menggunakan SPSS Versi 22 berupa Uji t, Koefisien Determinasi, uji f dan Regresi Linier Berganda untuk mengetahui sig antara variabel yang diteliti.

III. HASIL PENELITIAN

Uji Hipotesis

1. Pengaruh langsung Kepemimpinan pengaruh terhadap motivasi pada IPSI Kota Lubuklinggau.

Variabel Kepemimpinan (X_1) terhadap Motivasi (Z) dari hasil penelitian ini, diketahui tingkat signifikan variabel Kepemimpinan (X_1) hubungan terhadap Motivasi (Z) yang menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar 5,939 > dari T_{tabel} sebesar 1.678 dengan nilai signifikan 0,00 < 0,05.

Dapat disimpulkan dalam penelitian ini pengaruh Kepemimpinan terhadap Motivasi pada IPSI Kota Lubuklinggau menunjukkan hubungan yang signifikan.

2. Pengaruh langsung Kepemimpinan pengaruh terhadap Prestasi Atlet pada IPSI Kota Lubuklinggau

Variabel Kepemimpinan (X_1) terhadap Prestasi Atlet (Y) dari hasil penelitian ini, diketahui tingkat signifikan variabel Kepemimpinan (X_1) hubungan terhadap Prestasi Atlet (Y) yang menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar $-0,673 < \text{dari } T_{tabel} 1.678$ dengan nilai signifikan $0,504 > 0,05$.

Dapat disimpulkan dalam penelitian ini pengaruh Kepemimpinan terhadap Prestasi atlet pada IPSI Kota Lubuklinggau menunjukkan hubungan yang signifikan.

3. Pengaruh langsung Lingkungan Kerja pengaruh terhadap motivasi pada IPSI Kota Lubuklinggau

Variabel Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Motivasi (Z) dari hasil penelitian ini, diketahui tingkat signifikan variabel Lingkungan Kerja (X_1) hubungan terhadap Motivasi (Z) yang menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar $0,767$ kurang dari T_{tabel} sebesar 1.678 dengan nilai signifikan $0,447$ lebih $0,05$.

Dapat disimpulkan dalam penelitian ini pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Motivasi pada IPSI Kota Lubuklinggau menunjukkan hubungan yang signifikan.

4. Pengaruh langsung Lingkungan Kerja pengaruh terhadap Prestasi Atlet pada IPSI Kota Lubuklinggau

Variabel Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Prestasi Atlet (Y) dari hasil penelitian ini, diketahui tingkat signifikan variabel Lingkungan Kerja (X_1) hubungan terhadap Prestasi Atlet (Y) yang menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar $2,190 > \text{dari } T_{tabel}$ sebesar 1.678 dengan nilai signifikan $0,034 < 0,05$.

Dapat disimpulkan dalam penelitian ini pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Atlet pada IPSI Kota Lubuklinggau menunjukkan hubungan yang signifikan.

5. Pengaruh langsung Motivasi pengaruh terhadap Prestasi Atlet pada IPSI Kota Lubuklinggau

Variabel Motivasi (Z) terhadap Prestasi Atlet (Y) dari hasil penelitian ini, diketahui tingkat signifikan variabel Motivasi (Z) hubungan terhadap Prestasi Atlet (Y) yang menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar $2,589 > \text{dari } T_{tabel}$ sebesar 1.678 dengan nilai signifikan $0,013 < 0,05$ menunjukkan Lingkungan Kerja memiliki hubungan signifikan terhadap Prestasi Atlet pada IPSI Kota Lubuklinggau.

Dapat disimpulkan dalam penelitian ini pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Atlet pada IPSI Kota Lubuklinggau menunjukkan hubungan yang signifikan.

6. Pengaruh langsung Kepemimpinan dan Lingkungan kerja terhadap Motivasi

Hasil analisis, Menghasilkan simultan variabel Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja yang bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi pada IPSI Kota Lubuklinggau. Hal ini dapat dilihat dari hasil dimana hasil uji $F_{hitung} 17,641 > F_{tabel} 3,20$ sedangkan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hasil ini juga didukung oleh nilai koefisien regresi dari setiap variabel, yang dapat dirumuskan dalam bentuk persamaan regresi berganda, yaitu:

$$Z = 0,667 X_1 + 0,086 X_2 + 0,561.$$

Dari hasil persamaan tersebut dapat kita simpulkan jika setiap perubahan atau peningkatan variabel Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap perubahan. Artinya dimana setiap perubahan masing-masing variabel yang dimasukkan dalam bentuk regresi maka mempunyai hubungan fungsional yang dapat meningkatkan Motivasi pada IPSI Kota Lubuklinggau.

7. Pengaruh langsung Kepemimpinan dan Lingkungan kerja terhadap Prestasi Atlet melalui Motivasi

Hasil analisis bahwa, secara simultan variabel Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Motivasi secara simultan atau berjalan bersama mempunyai pengaruh yang sig terhadap Prestasi Atlet pada IPSI Kota Lubuklinggau. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji $F_{hitung} 4,731 > F_{tabel} 3,20$ dengan nilai sig $0,006 < 0,05$. Hasil ini juga didukung oleh nilai koefisien regresi dari setiap variabel, yang dapat dirumuskan

dalam bentuk persamaan regresi berganda, yaitu:

$$Y = -0,119 X_1 + 0,291 X_2 + 0,453 Z + 0,756$$

Dari persamaan tersebut dapat di simpulkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Motivasi berpengaruh terhadap perubahan Dampak hubungan pengaruh perubahan Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Motivasi masing-masing variabel berdampak positif terhadap Prestasi Atlet. Artinya setiap perubahan masing-masing variabel yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai hubungan fungsional yang dapat meningkatkan Prestasi Atlet pada IPSI Kota Lubuklinggau.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Kepemimpinan terhadap motivasi pada IPSI Kota Lubuklinggau sangat berpengaruh signifikan.
2. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Prestasi Atlet pada IPSI Kota Lubuklinggau sangat berpengaruh signifikan.
3. Pengaruh Lingkungan kerja terhadap Motivasi pada IPSI Kota Lubuklinggau sangat berpengaruh signifikan.
4. Pengaruh Lingkungan kerja terhadap Prestasi Atlet pada IPSI Kota Lubuklinggau sangat berpengaruh signifikan.
5. Pengaruh Motivasi sebagai variabel intervening terhadap Prestasi Atlet pada IPSI Kota Lubuklinggau sangat berpengaruh

signifikan.

6. Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan kerja terhadap Motivasi pada IPSI Kota Lubuklinggau sangat berpengaruh signifikan.
7. Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan kerja terhadap Prestasi Atlet dengan Motivasi sebagai variabel intervening pada IPSI Kota Lubuklinggau sangat berpengaruh signifikan.

Saran

Peneliti memberikan saran dan semoga dapat memberikan manfaat bagi IPSI Kota Lubuklinggau, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam hal Kepemimpinan diperlukan adanya komunikasi yang baik antara Pengurus maupun atlet, baik itu komunikasi ke atas maupun komunikasi ke bawah. Dengan terjalinnya komunikasi yang baik, maka visi dan misi akan tercapai secara maksimal.
2. Dalam hal Lingkungan Kerja, diperlukan sarana dan prasarana yang lengkap sehingga Prestasi Atlet meningkat dan mencapai harapan pimpinan.
3. Dalam hal Motivasi, tidak hanya dari material yang diberikan tetapi juga pimpinan harus dapat memberikan motivasi kepada Pengurus maupun Atlet sehingga bersemangat dan bertanggung jawabnya dalam latihan.
4. Prestasi Atlet sebagai faktor utama dalam keberhasilan organisasi dengan dipengaruhi faktor Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Motivasi. Sehingga pengurus dapat

memperhatikan terhadap faktor yang mempengaruhi Prestasi Atlet, baik peningkatan bersifat internal maupun eksternal.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito. 2016. *Sistem Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arep Ishak dan Tanjung Hendri. 2015. *Manajemen Motivasi*. Jakarta. Penerbit Grasindo.
- Arif Yusuf Hamali. 2018. *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Badeni. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Danang Sunyoto. 2015. *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Caps (Center For Academic Publishing Service).
- Donni Juni Priansa. 2018. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Emron Edison. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Ernie Tisnawati dan Donni Juni Priansa. 2018. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Fatahullah Jurdi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: Intrans Publishing
- Ghozali Imam. 2018. *Aplikasi Multivariate dengan Program Ibm SPSS 25*. Semarang: Univeristas Diponoro



- Hamali. 2018. *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Hamalik. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsono. 2015. *Kepelatihan Olahraga*. Bandung: PT. Remaja
- Agung Nugroho. 2021. *Effects Of Service Quality, Social Environment And Financial On Motivation, Satisfaction, And Performance For Athletes At Training Center Pon Xx In Diy*. Jurnal Volume 9.
- Agus Kristiyanto. 2012. *Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Fasilitas Olahraga Pendidikan Di Smp Se-Kabupaten Demak*. Jurnal
- Beni Apriansyah. 2017. *Kontribusi Motivasi, Kerjasama, Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Pati Training Center Di Kabupaten Pati*. Jurnal
- Deswita Satria. 2018. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pengurus Cabang Olahraga dan Prestasi Atlet KONI Riau*. Jurnal Volume 15.
- Greenberg And Baron. 2013. *Behavior In Organizations Understanding And Managing The Human Side Of Work*, Prentice-Hall International, New Jersey.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan*
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.